

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era modern ini semakin menampilkan kemajuannya dalam lingkup penghasilan masyarakat. Sudah semakin banyak perusahaan-perusahaan besar maupun usaha-usaha kecil yang bersaing untuk menjadi produk yang dicintai masyarakat. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat persaingannya maka menuntut perusahaan untuk selalu melakukan inovasi dan modifikasi dan memperhatikan pengembangan produk agar selalu unggul di mata masyarakat. Namun dari segi peminat, bisnis makanan (kuliner) merupakan salah satu bisnis yang mudah untuk berkembang pesat di dunia khususnya di Indonesia yang penduduknya hampir merata menyukai kuliner, baik kuliner lokal maupun kuliner yang berasal dari negara luar.

Hal itu dikarenakan makan dan minum merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Seperti halnya PT Sarimelati Kencana yang membangun merk "Pizza Hut" menjadi salah satu waralaba makanan, dimana banyak orang menyebut PT Sarimelati Kencana dengan sebutan "Pizza Hut Indonesia" atau dilambangkan PZZA.

PT Sarimelati Kencana, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Food & Beverage*. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi yang terunggul pada tingkat restoran kelas menengah di Indonesia yang dicapai lewat misi menawarkan kenyamanan suasana dan menyajikan pizza yang terbaik dengan harga yang terjangkau. Visi tersebut terus dipegang meskipun dalam kondisi apapun, tak terkecuali pada masa pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada Maret 2020 lalu. Dimana pandemi ini berdampak pada seluruh aspek dan bidang kehidupan. Menteri Koordinator bidang Perekonomian mengatakan, salah satu sektor yang paling terdampak adalah pariwisata dan restoran. Tak tanggung-tanggung 70% sektor pariwisata dan restoran sudah mulai merasakan dampaknya dari mulai penurunan pendapatan hingga ada yang ditutup. Hal ini cukup wajar, mengingat masyarakat tidak bepergian kemana-mana selama

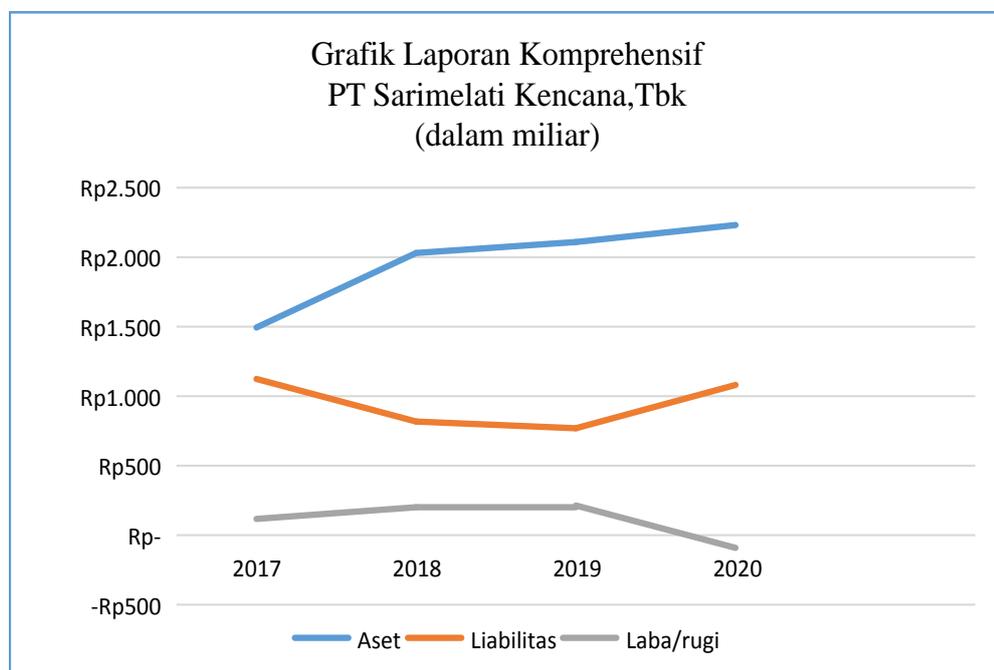
masa pandemi. Apalagi, pemerintah juga melakukan pembatasan pada aktivitas orang baik dari dalam maupun luar negeri

Dalam masa pandemi banyak perusahaan yang mengalami penurunan penghasilan bahkan mengalami hal buruk berupa kebangkrutan pada usahanya akibat kerugian dari diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB ini berlaku selama 14 hari dimana ketentuan tersebut mengacu pada Permenkes Nomor 9 Tahun 2020. Banyak usaha besar maupun kecil yang terpaksa mengharuskan untuk menutup usahanya sementara waktu selama masa PSBB. Tak sedikit perusahaan yang harus merumahkan pegawainya bahkan sampai memecat pegawai akibat turunnya pemasukan. Namun hal tersebut mampu diatasi oleh PT Sarimelati Kencana, Tbk (PZZA) dengan mengubah strategi penjualan dengan menjajakan dan menjualkan produknya di pinggir jalan pada awal pandemi di tahun 2020 yang lalu. Hal ini dilakukan untuk mendongkrak penjualan dari perusahaan. Menurut Direktur PT Sarimelati Kencana, Tbk Jeo Susanto, kebijakan itu diterapkan untuk mengembalikan penjualan seperti sebelum adanya pandemi *Covid-19* walaupun hal tersebut belum berhasil sepenuhnya untuk mengembalikan keuntungan perusahaan seperti saat sebelum pandemi.

Seiring berjalannya waktu, meskipun masih dalam keadaan diliputi pandemi aktivitas manusia harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini pandemi memang telah mengubah aktivitas kehidupan manusia menjadi lebih terbatas. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan untuk setiap masyarakat maupun suatu usaha agar tetap menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitasnya dimana kondisi ini dikenal dengan istilah *new normal*. Pada kondisi ini semua masyarakat tak terkecuali pelaku bisnis diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan selama aktivitas berlangsung, sebagaimana yang telah diatur dalam Surat Edaran No 12 Tahun 2020 oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia. Dengan adanya pembatasan ini tentunya memberikan dampak minimnya potensi laba yang diperoleh pada suatu perusahaan, seperti halnya PT Sarimelati Kencana, Tbk yang mengalami penyusutan pendapatan pada kuartal III tahun 2020 sebanyak 9,18% dari periode yang sama pada tahun 2019.

Masa pandemi pada tahun lalu tentunya memberikan dampak negatifnya juga pada PT Sarimelati Kencana, Tbk. Pada tahun 2020 PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan dengan rugi bersih sebesar Rp91,3 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Kerugian ini diketahui dari perolehan perusahaan sebelumnya untuk tahun buku 2019 dimana laba bersihnya mencapai Rp213,7 miliar. Melihat sepanjang tahun lalu berdasarkan laporan keuangan tahunan tahun 2020, jumlah liabilitas meningkat menjadi Rp1,08 triliun dimana pada periode yang sama di tahun sebelumnya tahun 2019 total liabilitas atau utang sebesar Rp769,2 miliar. Namun mengalami sedikit peningkatan total aset pada tahun 2020 sebesar Rp2,23 miliar dimana pada tahun 2019 total aset sebesar Rp2,10 miliar. Hal itu pun berkaitan dengan naiknya beban umum dan administrasi sebesar Rp209,43 miliar di tahun 2020, yang semula pada tahun 2019 beban umum dan administrasi tersebut sebesar Rp197,13 miliar.

Berikut laporan laba rugi komprehensif tahunan dari PT Sarimelati Kencana, Tbk untuk tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang telah di audit oleh auditor.



Kebangkrutan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai apa yang telah terjadi, sedangkan para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi

mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan, hasil-hasil yang telah dicapai di waktu yang lalu dan di waktu yang sedang berjalan, mengetahui kelemahan perusahaan, mengetahui hasil-hasilnya yang telah dianggap cukup baik, dan mengetahui potensi kebangkrutan tersebut. Menurut (Bahri, 2015). “Kebangkrutan dapat mengakibatkan penutupan usaha perusahaan atau likuidasi”.

Perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Para manajer harus mampu memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Manajer keuangan dapat menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengamati dan mengontrol keuangan yang ada pada perusahaan. Analisis Laporan Keuangan juga berguna untuk melihat potensi kebangkrutan perusahaannya. Untuk memprediksi potensi kebangkrutan tersebut banyak metode dan teknik yang bisa digunakan. Salah satunya adalah dengan menggunakan Metode Analisis Altman *Z-Score* .

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang adanya potensi kebangkrutan pada perusahaan *food and beverage* yaitu PT Sarimelati Kencana, Tbk dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan pada PT Sarimelati Kencana, Tbk apakah berpotensi mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi aman. Dalam perhitungan ini, penulis menggunakan metode altman *z-score* dengan model pertama dan modifikasi. Dimana semakin awal diketahui maka akan semakin baik bagi pihak manajemen. Manajemen dapat segera melakukan perbaikan agar terhindar dari ancaman kebangkrutan dan juga hal ini berguna bagi pihak eksternal dalam mengambil keputusan finansial. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Analisis Potensi Kebangkrutan pada PT Sarimelati Kencana, Tbk ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan pokok yang ada pada PT Sarimelati Kencana, Tbk dengan rincian permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya penurunan modal kerja, laba ditahan serta penjualan yang sangat drastis di tahun 2020, sehingga perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar dan menarik perhatian penulis untuk memperhitungkan bagaimana analisis perhitungan rasio dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan metode *Altman Z-Score* untuk tahun 2017-2020.
2. Terjadi penurunan pendapatan perusahaan dimana perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp93.519.909.374 di tahun 2020 sehingga perlu diperhitungkan adanya penilaian skor potensi kebangkrutan terhadap analisis kebangkrutan dengan menggunakan model *Altman Z-Score* Model Pertama dan Modifikasi terhadap PT Sarimelati Kencana, Tbk.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini mencakup mengenai analisis perhitungan rasio serta hasil penilaian terhadap analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* model pertama dan modifikasi. Dimana prediksi kebangkrutan pada PT Sarimelati Kencana, Tbk ini bersumber data pada laporan keuangan yang disajikan sejak 3 tahun terakhir yang dibatasi pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan yang akan membantu perusahaan dalam menganalisis langkah yang harus diambil PT Sarimelati Kencana, Tbk untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar terhindar dari potensi kebangkrutan yang akan terjadi nantinya pada perusahaan. Ruang lingkup pembahasan ini berguna agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari pembahasan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah dengan adanya penurunan modal kerja, laba ditahan serta menurunnya penjualan mempengaruhi besarnya rasio-rasio yang akan digunakan dalam analisis potensi kebangkrutan PT Sarimelati Kencana, Tbk untuk periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menurunnya pendapatan perusahaan mempengaruhi skor penilaian dalam menganalisis potensi kebangkrutan PT Sarimelati Kencana, Tbk yang dihitung dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan model pertama dan modifikasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis suatu laporan keuangan untuk mengetahui potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai acuan pertimbangan dalam membandingkan ilmu pengetahuan yang ada di jenjang pendidikan tinggi dengan penerapannya langsung di dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* dengan menerapkan teori dan praktik yang ada, serta mengetahui cara dan langkah yang harus diambil perusahaan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan pada PT Sarimelati Kencana, Tbk.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk perusahaan agar mengetahui kondisi keuangan pada PT Sarimelati Kencana dengan menggunakan Metode Altman *Z-Score* sehingga perusahaan dapat melakukan antisipasi untuk mengatasi kebangkrutan dan dapat digunakan manajer sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan keputusan finansial dan menentukan strategi di masa yang akan datang. Dengan itu perusahaan akan lebih

waspada terhadap elemen-elemen kegiatan perusahaan yang dianggap menurunkan profitabilitas perusahaan guna untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan pada perusahaan serta sebagai masukan dan saran bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam proses penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan.

c. Bagi Civitas Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang analisis prediksi kebangkrutan suatu perusahaan dan langkah yang harus diambil perusahaan untuk menghindari potensi kebangkrutan tersebut.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat catatan/arsip perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono (2015:240) “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Selain dengan metode dokumentasi, penulis juga membaca beberapa jurnal referensi dan artikel-artikel terkait dengan perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah sudi kasus pada perusahaan PT Sari Melati Kencana Tbk serta melakukan teknik pengumpulan data triangulasi sebagai bentuk perbandingan sumber data yang telah ada yang bersumber dari penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan referensi.

Data yang dibutuhkan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis tentang gambaran umum perusahaan dan data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan PT Sari Melati Kencana, Tbk yang bisa diakses dan dilihat pada publikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2020 serta dari sumber lain berupa penelitian terdahulu yang serupa yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penulis juga menggunakan data berupa sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas lainnya yang relevan dengan kegiatan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, definisi analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, pengertian kebangkrutan, faktor-faktor penyebab kebangkrutan, analisis Altman *Z-Score*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha perusahaan, visi misi perusahaan dan perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 sesuai dengan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang ada dan memberikan langkah dan penyelesaian atas

permasalahan yang dibahas, yaitu menganalisis potensi kebangkrutan pada PT Sari Melati Kencana,Tbk dan menganalisis penilaian terhadap metode tersebut yang dihitung dengan menggunakan Model Analisis Altman *Z-Score* agar menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan finansial perusahaan serta agar perusahaan mampu mencari langkah untuk menghindari terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk ke depannya.